

Penerbitan harian ini dimahukan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 X must 5 baris = f 7.50.

PENDIRIAN AMERIKA TETAP

Kalau Republik tolak, harganja lebih penting bagi Amerika dari usul Belanda

Resolusi D.K. pedoman untuk dua pihak

Korresponden diplomatik Aneta di Washington menerangkan bahwa kalangan pemerintah Amerika tidak suka menjatakan pendiriannya tentang usul2 Belanda yang baru mengenai Indonesia. Keengganan ini nampaknja disebabkan pertimbangan bahwa dalam keadaan sekarang setiap keterangan pro atau anti rantjangan2 lain dari pada yang disusun oleh Dewan Keamanan mungkin ditafsirkan sebagai pemblokiran dari pendirian yang ditapkan Amerika sebagai anggota Dewan Keamanan.

Dalam pembittjaraan beres-orang-seorang oleh gembes2 pemerintahan ditunjukkan bahwa dipihak Amerika orang2 idak sngadja berpegang pada ketentuan2 resolusi dikja Nederland dan Republik menjapai per setudjian atas inittiatif sendiri dengan djaln lain ke penyelesaian soal Indonesia, dengan syarat bahwa persetujuan demikian akan dipegang teguh. Dikja Republik memang menolak usul2 Belanda maka bagi Amerika hal itu akan mempunyai arti yang lebih penting dari pada harga yang terkandung di dalam usul2 Belanda sendiri.

Demikian pula sikap Amerika yang bisa terjadi, demikian dikatakan pada korresponden Amerika, dikja Rep. sekarang memajukan usul2 sendiri, sebagaimana yang diumumkan oleh Palar; yang menjinjang dari resolusi DK. Dalam hal ini dianggap bahwa komisi PBB dapat memberi bantuan untuk menjapai kompromi yang bisa diterima oleh kedua pihak kalau kedua pihak ingin dan komisi diberi kuasa oleh DK. Dari semua keterangan pembesar2 itu terang bahwa hingga kini belum ada perubahan dalam pendirian Amerika bahwa Republik tetap tinggal salah satu partai dalam perselisihan dan bahwa tidak dipertjajai kemungkinan tertjapainja penyelesaian yang berhasil kalau tidak ada kerja sama kedua partai (Belanda dan Republik - red).

KEDUDUKAN MERLE COCHRAN

Belum ada pengganti Menurut djuruwarta harian "Merdeka" dikabarkan, bahwa: berhubung tersiarnja kabar2 Merle Cochran akan digantikan oleh Norman Armour, sebagai pernah diberitakan oleh sebuah harian di Nederland, kalangan2 yang berhubung dengan Komisi PBB menerangkan, bahwa berita-berita demikian adalah keinginan pemerintah Belanda. State Departement tidak pernah menjebut nama Armour sebagai pengganti Cochran, malahan penggantianja belum ada sama sekali. Merle Cochran sekarang benar telah diangkat menjadi duta A.S. di Karachi (Pakistan) sejak tanggal 17 Februari, akan tetapi ia tidak akan meninggalkan Indonesia sebelum masalah Indonesia melampaui tingkatan genting. Karena Washington menganggap Cochran adalah seorang yg mengerti benar bagaimana duduk perkara masalah Indonesia-Belanda.

Penggerebekan besar2an di Bangkok

50 TEWAS DLM PERKELAHIAN "AP" Bangkok wartakan walikota Bangkok dan seorang bekas Menteri Keuangan Siam diantara orang2 ts ditangkap pada hari Rebo sewaktu Pemerintah mengadakan penggerebekan sesudah kejadian keagasan diujung minggu. Mereka disjak menjadi biang dari perkelahian antara personel Angkatan Darat dan Angkatan Laut di Bangkok. Sekurangnya 50 tewas dan berkedid2 bi nasi dalam pergaduhan itu. Walikota Nai Praphat Vatanasarn ditahan tidak boleh didjamin dengan uang. Bagaimana rupa tuduhan terhadap dirinja tidak dibukakan. Bekas Menteri Keuangan Tongplacow Cholplum ditangkap selagi dia turun dari pesawat udara yang tiba dari Penang. Turut ditangkap ialah Nai Pralah, Israngkul, wakil direktor dari perbendaharaan radja. Surat sita sudah dikeluarkan buat menangkap sekretaris dari bekas P.M. Thamrong. Pemerintah mengabarkan 45 orang yang ditjerigal sudah ditahan. Surat2 kabar Bangkok memuat berita bahwa Letnan-kolonel Payome Churanondo, seorang anggota parlemen, tewas karena melawan polisi.

LAPORAN KOMISI PBB TIDAK MENGETJEWAKAN

Kalangan yang berdekatan dengan pemerintah Belanda menjatakan bahwa laporan komisi PBB tidak dapat disebut mengetjewan. Sikap komisi dianggap sesuai dengan perintah yang diberikan DK padanja. Tetapi reaksi resmi belum bisa diperoleh Rabu pagi karena pemerintah Belanda belum mendapat teksnja yang lengkap, demikian Aneta.

Amerika setudjui laporan baru KPBBI yg menjalakan kegagalan karena Belanda

"AP" Lake Success wartakan seorang djurubitjara delegasi Amerika Serikat pada hari Rebo mengatakannya Amerika Serikat adalah sekata seluruhnja dengan laporan Komisi PBB untuk Indonesia yang menjalakan Nederland buat kebuntuan militer dan politik diwaktu ini di Indonesia.

Delegasi Amerika Serikat berniat "menjokong sepenuhnya" la tporan yang dikawatkan ke Dewan Keamanan dari Djakarta pada hari Selasa oleh Komisi Amerika, Belgia, Australia buat Indonesia, kata djurubitjara itu.

Komisi mengabarkan kepada Dewan meskipun ada djangjij2 Belanda, Nederland masih belum memenuhi resolusi Dewan Keamanan tgl 28 Djanuari. Resolusi yang itu menjerukan kepada Belanda melepaskan pemimpin2 politik Indonesia yang ditahan dan memulangkan Pemerintah Republik Indonesia.

Pasukan2 militer Belanda membandjiri daerah Republikan didalam serangan "aksi polisi" yang tangkas, yang dimulai pada 19 Desember. Dengan tjepal mereka merebut kota2 besar dan memendjirakan gembong2 dari Pemerintah Republik. Komisi UNO mengatakannya

PENGHAPUSAN PERBEDAAN BANGSA DI AMERIKA

AFP mewartakan dari Washington bahwa parlemen Amerika telah menerima rentjana undang2 dalam mana diskriminasi bangsa untuk naturalisasi dihapuskan dan rentjana ini dikirim terus kebalai tinggi. Menurut rentjana itu dimasa depan dapatlah kaum imigran dari Djepang, Tiongkok, Korea, Afghanistan, Pakistan, India, Sialan, Nepal, Bhutan, Birma, Siam, Indonesia, Papua, Filipina, Samoa, pulau2 Yap dan bekas kepulauan Djepang lainnya mendapat kewargan Amerika. Djuga dalam rentjana itu ditentukan jumlah watas dari kaum imigran dari negeri2 yang disebut tadi seperti yang ada terhadap negeri2 lain.

VLEER TIDAK DJADI KE BANGKA

Mengganti Mr. Vleer yang sakit, tuan Abdul Rivai berangkat ke Bangka sebagai anggota BFO, demikian Aneta Djakarta.

DEWAN KEAMANAN MENDAPAT KETUA BARU

AFP Lake Success wartakan, bahwa wakil Cuba di Dewan Keamanan, dr. Inocent Alvarez, akan mengetjui sidang2 Dewan Keamanan dalam bulan Maret, sebagai pengganti wakil Tiongkok, dr. T. F. Tsiang, ketua dalam bulan Februari. Seperti telah diketahui Dewan Keamanan saban bulan mempunyai ketua baru.

PARLEMEN PASUNDAN BITARAKAN ANGGARAN BELANDA 1948

Aneta Bandung kabarkan, parlemen Pasundan akan mulai membicarakan anggaran belanda tahun 1948 pada tgl 4 Maret. Pembittjaraan hal ini hingga kini selalu diundurkan. Djuga akan dibittjarkan peraturan kedudukan wali negara dan para menteri.

PERKARA NJONJA O'KEE FE DIUNDURKAN

Aneta Melbourne kabarkan, mahkamah tinggi di Australia telah mengundurkan keputusan dalam perkaranja njonja Anie O'Keefe.

PASUKAN2 ISRAEL DAN SJARJIL ARDAN BERTEMPUR LAGI

AFP Amman kabarkan, dipertempuran antara Israel - Sjarjil Ardan telah timur pelabuhan Aqaba terdapat pertempuran antara pasukan2 Israel dan Sjarjil Ardan. Penindjau2 PBB telah pergi kesana untuk memeriksa keadaan.

Indonesia di Balai Rendah Belanda

Perdebatan yang gandjil



Rinto Alwi

BINNENHOF, 19 Februari 1949 (pos udam):

DJENGAN ini begroting Kementerian Daerah Seberang Laut telah diterima oleh Tweede Kamer. Kalimat sederhana yang diucapkan oleh ketua mr. L. G. Kortenhof, waktu menutup sidang tanggal 18 Februari hari Djumabat tengah malam, seakan-akan hendak menegaskan kanja kepada mereka yang didalam minggu-minggu yang akhir ini mengikuti jalannya politik di Den Haag, bahwa krisis kabinet sebagai mula mula diduga dan banjak dibittjarkan didalam surat2 kabar, untuk sementara waktu ini, dapat dihindarkan. Mosi van wantrouwen (tidak pertjaja) yang semendjak tahun 1939, buat pertama kali dimadjukannya lagi, yakni oleh wakil partai Anti-Revolusioner J. Schouten, telah gagal, karena hanja dapat bantuan 15 suara lawan 76 suara yang menolaknya.

DARI REDAKSI:

Djuruwarta sepesial "Was pada" di Nederland, Rinto Alwi, telah menghadiri sidang "Tweede Kamer" yang terakhir, waktu membittjarkan begroting Kementerian Daerah Seberang Laut. Dibawah ini dituturkan kesannya.

Disekitar "buket yang bentet"

Perdebatan dimulai oleh prof. Romme, yang menganggap keluarja bekas menteri Daerah Seberang Sassen merugikan bagi kepentingan negeri. (Ketua fraksi K.V.P. itu berbitjara dengan pandjag lebar, tapi saja tidak akan kemukakan di sini semuanya, karena saja rasa pembatja "Waspada" yang budiman sudah mengetahuinja via "Aneta" dan ANP).

Pembittjara sungguh merasa menjesal, bahwa sampai terjadi demikian dan menjatakan: "In de vaas - het kunstwerk van minister Van

Schaik - is een bars gekomen!" (Buket blikinan menteri Van Schaik kini bentet).

Pendapat Romme ini disokong oleh Wel'er.

Tapi, ketua fraksi P.v.d.A., mr. Van der Goes van Naters membikin satu koreksi janc menjinjang, bahwa menentang teori menjir Romme itu dengan berkata: "Kebentetan yg terdapat didalam bukiet itu kini sudah ditambah dan menjadi utuh kembali, setelah Sassen keluar!"

Drees membuka "bingkisan"

Pengiraan prof. Gerbrandy, bahwa kabinet tidak berani dengan terang-terangan, "buka kartunja" berhubung dengan keluarja Sassen, ternyata tidak betul. Sebab tidak lama kemudian perdana menteri Drees telah berdiri dan memberikan keteranganja yang menarik. Jang menjebakkan pihak pemerintah via perdana menterija membuka "bingkisan"-nja, sebenarnya bukan karena tantangan Gerbrandy atau kritik dari prof. Romme maupun loutusan petasas dari mulutnja Welter. Bukan tadi karena suatu tulisan didalam madjallah "De Linie" yang telah diakui oleh Drees, bahwa tulisan itu dapat lebih tepat mengambarkan visie Sassen dari pada pendirian pemerintah, atau kalau memendjam kalimat v.d. Goes van Naters, karangan dalam "De Linie" itu ditulis oleh "een uiterst deskundige insider". Kemudian v.d. Goes menambahkan dengan sedikit menjindir: Tapi orang tidak boleh menduga, bahwa salah seorang dari para menteri yang duduk sekarang ini, jang menulis karangan itu!

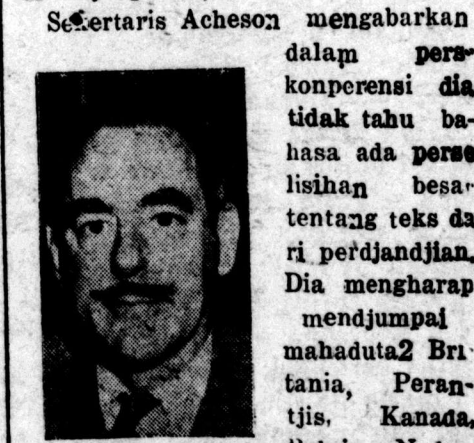
(Lanjutan ke halaman 3)

Soal2 besar Pakat Atlantika sudah sama disetudjui

Tandingannja djuga bekerdja keras..

"AP" Washington wartakan, Sekretaris Luar Deas Acheson pada hari Rebo membittjikan semua soal2 besar yang terlibat dalam mengarang Pakat Keamanan Atlantika Utara sudah diselesaikan. Tudjuh negeri yang turut menjusun Pakat itu yakni belum menentukan bangsa2 mana lagi akan diadjak sebagai penandatangan asli, katanja. Soal mengundangi Italia sedang dipelajari dengan teliti.

(Di Kjobenhaven pemberikabadi diplomatik mengatakannya Denmark mungkin menerima setjara formal pada hari Kamis undangan buat turut dalam pembittjaraan tentang perdjandjian Atlantika Utara yg sudah dirantjangan2 itu).



Dean Acheson.

da hari Kamis dan mungkin sekali dipangkal minggu depan buat membereskan soal2 ketjil dari naskah.

Perdjandjian itu akan mengikat A.S. dan lain2 bangsa anggota mela wala serangan terhadap salah-satu dari mereka, tetapi masing2 negeri akan mengambil keputusan sendiri tindakan2 apa yang akan diambilnja buat menepati djangdji.

Sekretaris Acheson mengatakannya dia mengharap bisa mengumumkany teks dari perdjandjian itu sebelum ditandatangani. Senator Connally, ketua dari Panitia Urusan Luar dari Senat lebih dulu ada mengatakannya bahwa perdjandjian djanng diumumkan sebelum ditandatangani, kalau2 ada soal jag tidak di sangka2 timbul dan membikin kekeruhan.

Meskipun tidak mengulas setjara langsung tentang buah pikiran Connally, Sekretaris Acheson mengatakannya, bahwa sebelum teks itu disiar

kan harus lebih dulu disetudjui oleh negeri2 yang bersangkutan buat mengumumkannja. Dengan demikian kelibatannja dia menjdjuahkan kemungkinan timbul hal2 yang tidak di sangka.

Dalam soal Italia, Sekretaris Acheson tidak mau bitjara lanjut. Maha duta2 tsb dan dia sudah memperbittjarkan kemungkinan lain2 bangsa turut dalam rentjana itu, katanja, dan perkara Italia masih di rembukkan. Bangsa2 yang boleh dibi lang pasti akan menerima undangan ialah Norwe dan Denmark dan bisa djadi djuga Island dan Portugal.

Dari lain pemberikabadi diperoleh kabar ada oposisi baru dan tidak disangka2 pasal membikin Italia sa tu dari penandatangan asli. Tetapi kabarnya kompromi bisa djadi diatrupaja Italia bisa turut dalam Pakat selekasnja lain2 bangsa sudah menandatangani.

Kegiatan pihak Soviet

Dalam sementara itu "AP" Praha wartakan, kominform bisa djadi di sedang bersiap2 buat menetas persekutuan militer buat menjajagi Pakat Atlantika Utara.

Berita2 dari Pola mengatakannya konperensi militer dari kominform sudah dirantjangan2 buat 15 Maret di Hongaria. Sumber yang dipertjaja di Warsawa ada dikuit mengatakannya kepala2 perintahan dari negeri2 Eropa Timur diduga akan mengambil pemandangannya dari persiapan2 militernja.

Tudjujan yang diumumkan dari kominform (biro penerangan internasional komunis) terbatas buat: sara nan la adalah organisasi dari partai2 komunis di Rusia, Pola, Tjeko-slowakia, Romania, Bulgaria, Hongaria, Perantjia dan Italia dan diatur

un'uk melawan Rantjangan Marshall dan imperialisme A.S. Sebulan lebih jang lampau, satu organisasi ekonomi yang selaras dengan Rantjangan Marshall, Dewan Ekonomi buat Saling Membantu, telah dibentuk oleh Rusia, Bulgaria, Hongaria, Pola, Romania dan Tjeko-slowakia - semua negeri2 kominform kejujali Perantjia dan Italia, dimana Pemerintah2 bukan komunis jang mengendalikn kekuasaan, serta Jugoslavia yang telah diusir dari kominform.

Diwaktu itu ada diramalkan oleh penindjau2 bahwa organisasi militer jang selaras djuga pasti akan dibentuk Negeri2 pengiring Soviet masing2 sudah bertaut dengan Moskow dalam perdjandjian saling membantutu. Tetapi perdjandjian2 ini tidak

Kelaparan masih mengantjam Asia

"AP" New York wartakan penghasilan beras dinegeri2 Asia masih 62.000.000 ton dibawah penghasilan rata2 dimasa sebelum perang, meskipun bidang tanah yang ditanami sudah serupa dengan jang ditahun 1939, demikian dilaporkan FAO (Organisasi Makanan dan Pertanian) pada hari Rebo. Asia menghasilkan 94 persen dari padi.

Beribu2 orang Asia masih menerima sepetjahan dari apa jang dimakan mereka sehari2 dimasa sebelum perang, kata FAO. "Lagipun; bahwa kebuluran masih mengantjam berdjuta2 malusia jang bergantung kepada beras buat makanannja."

Buletin dari FAO mengatakannya hasil sedjagat dari padi musim 1938/1949 berdjumlah 145 djuta ton. Bilangan ini ada 2.400.000 ton lebih banjak dari musim jang lewat tetapi masih 2.900.000 ton dibawah angka2 sebelum perang. Keperluan beras buat dimakan bertambah 10 persen sedjak tahun 1939. Ini berhubung dgn bertambah penduduk 10.000.000 orang didaerah2 itu didalam 10 tahun jang lewat.

Buletin itu melaporkan lebih djauh: 1. Harga bukan etjeran dari beras dimana2 rata2 300 persen lebih tinggi dari tahun 1939. 2. Kelebihan beras jang bisa diperoleh ditahun 1949 adalah kurang dari setengah dari angka sebelum perang.

Sedikitnja tigabelas buah negeri akan mengutus wakilnja ke pertemuan dari Komisi Beras Internasional di Bangkok; Siam pada tanggal 7 Maret, Negeri2 itu ialah Burma, Sialan, Kuba; Ekuador, Mesir, Perantjia; India; Italia; Meziko, Nederland, Pakistan, Filipina dan Siam.

Komisi mengharap memadjukan usaha2 berkerdja sama didalam menghasilkan, menjinjang, menjtatu dan memakai beras,



NIT sambut undangan Den Haag dgn berserat

BEEL TENTANG KONPERENSI MEDJA BLINDA

Keterangan jg diberikan oleh Dr. Beel malam kemaren di Dja karta boleh dikatakan tjukup luas, akan tetapi dalam seratus lebih pertanyaan, jng belum ditaja banjak djuga, jng tidak berdjawab pun tidak seadik.

Bagi orang jng mudah puas ia merasa sudah tjukup menda pat penerangan. Bagi orang jng selalu tidak mengerti apa sebab nja Linggardjati harus disudahi dengap aksi polisi pertama dan Renville dengan aksi polisi kedua ia tentu mash ingin tahu banjak lagi, sebelum rentjana Beel ini di telalahnja kembali beris demi ba ris.

Bagi sipuas umpamanja kare na mendengar bahwa Umi bukan super-staat, taraf NIS dengan Nederland sama. Demikian pula kedaulatan akan lekas dioper. Selain itu segala sesuatunja da pat dipertahankan dalam kompe rensi medja bundar nanti. Bagi orang jng tidak lekas puas ia masih didorong oleh banjak per tanyaan Pertanyaan jng lafntas timbul dipertanyaan ialah kenapa Belanda tidak setuju resolusi Dewan Keamanan. Kenapa harus mantjul usul sendiri, bukankah lebih baik kalau resolusi Dewan Keamanan sadja didjalkan.

Terhadap pertanyaan ini dikon perensi pers itu Dr. Beel mendja wab, bahwa resolusi tidak bersa fat penyelesaian. Tjuma bersifat atjara (procedure)!

Djawab ini tidak terkaman oleh kita. Resolusi D.K. mengandung procedure, dan djuga mengandung patokan2 djelas, dja uh lebih djelas dari rentjana Beel hingga kalau patokan ini tidak di langkahi mistjaja mudah tertja panya penyelesaian. Diantara ta tokan2 jng djelas itu ialah ten tang penetapan tanggal Interim dimana harus terdapat pemerin tah jng representatif. Begitu djuga penetapan lebih dulu ten tang harus diadakan pemilihan umum untuk konstituante dan ha ri terbentuknja Indonesia Serikat. Dan akhirnya dalam resolusi di tetapkan pula supaya diperumding kan hal ihwal penarikan tentera dengan djalan berdjnsur2 dan djuga tentang pengembalian pe merintah Republik. Terhadap penarikan tentera Belanda, per tjpta resolusi Dr. Jessup sudah memberikan pendjelasan, sehing ga tegas dapat dipahamkan bah wa penarikan itu perlu benar.

Dari resolusi ini - walaupun oleh banjak orang masih ditjap lumak sekali - dapat diperkatjai dengan djelas apa jng harus di kerdjakan sekarang dan apa jng akan diperoleh nanti sebagai ha sil njnja. Jaitu sebagai kesuda san dari penyelesaian

la mengandung suatu djami ndar, jng djikalau diturut, dan tidak sabot2 lagi, pasti akan sam pat pada tujuannja. Pendeknja terdjaminnja hasil jng akan di peroleh djika resolusi didjalkan kan samalah tegasnja dengan mata hari terbit besok pagi.

Djadi kalau semua garis halu an dan ketentuan ketentuan tersebut hanya akan dipandang sebagai "procedure" sadja, maka agaknja perlulah didjelaskan lagi oleh Dr. Beel pokok2 apa jng pa sti akan didapat oleh bangsa Indonesia kalau nanti re solusi tempat Republik bergan tung itu dilepaskan untuk tjuma menumpahkan segenap harapan njna kepada konperensi Den Haag.

Agaknja dalam soal ini tidak lah tepat kalau diramalkan bah wa Republik mau djuga menum pahkan air ditempatan untuk mengharapakan guntur dilangit, tapi walaupun demikian untuk ti dak mendjadi seorang pro- Republikain sekalipun tentu seku rang2nja orang harus mendapat dalil2 tjukup bahwa ia harus pin dah kerumah beton sebab rumah jng pertama tidak bisa ditempati sebab tiris.

Inilah jng kurang dalam ren tjana Beel itu. Keterangan pemer intah negara Indonesia Timur malam tadi, jng mengatakan ia menjambut konperensi medja bundar tapi masih terus meng ganggam kebebasannja untuk ber

NEDERLAND BELUM BERIKAN REAKSI

Tentang lapuran KPBB

Radio PCJ mewartakan, bahwa berhubung dengan lapuran Komisi Perserikatan Bangsa2 di Indo nesia tentang keadaan politik pa da waktu jng belakangan ini, dari kalangan2 jng bersangkutan dengan pemerintah Nederland diperoleh keterangan, bah wa dalam lapuran itu membuktikan sikap Komisi PBB belum lagi berobah tentang resolusi Dewan Keamanan. Akan tetapi sampai pada waktu ini pemerintah Ne derland belum ada lagi memberi kan sesuatu reaksinnja, karena pe merintah belum menerima lapu ran tersebut selengkapnja.

KALANGAN DIPLOMATIK WASHINGTON BELUM MEROBABH SIKAPNJA

Tentang masaalah Indonesia

Radio PCJ mengabarkan, bah wa dari kalangan diplomatik di Washington belum ada lagi se suatu reaksi tentang maksud pe merintah Belanda untuk mengada kan konperensi medja bundar itu. Para pembesar2 Amerika Serikat belum ada menundjukkan sesua tu perubahan sikap dan tetap me mandang Republik Indonesia se bagai suatu fihak jng bertikai de ngan Belanda.

USUL PARTAI2 FEDERAAL

Radio Djakarta siarkan sbb.: Menurut pengurus besar partai partai federal Pris, Pardafi, +OB pada hari Selasa bersama2 telah mengadakan suatu resolu si jng menyatakan, bahwa penje rahan kekuasaan jng dipertjapat harus diberikan kepada wakil suatu pemerintah federal Indo nesia jng mewakili seluruh la pisan rakjat. Partai2 itu bersama sama memutuskan untuk mende sak BFO, agar supaya organisasi ini dirobah mendjadi suatu pania tia federal, dalam mana terda pat negara2 atau daerah2 bagian jng diorganiser mempunyai wa kilnja masing2, disamping wakil2 dari daerah2 jng belum diorga niser.

Selanjutnja pemerintah fede raal sementara akan diminta, su paja dalam waktu jng singkat mengambil tindakan2, sehingga daerah2 bagian jng kini belum diorganiser setjara ketatanegara an, dengan djalan pemilihan2 da pat wakil masing2 duduk dalam panitia federal.

tahan pada pendiriannja semula adalah salah satu buktinja keku ranggan rentjana Beel itu.

Para pembatja jng budiman agaknja ada djuga merasakan bahwa rentjana Beel inilah seka rang merupakan pertjobaan ter a c h i r dari pihak B e l a n d a untuk menembus kesulitan2 selama hampir sudah empat ta hun lamannja.

Kita sudah sama menjaksikan bagaimana kian susahnja peme tjan soal ini semendjak aksi militer Belanda kedua. Kita su dah menjaksikan kegontjangan kabinet Belanda karena tidak da pat memetjahnja, dan akhirnya dat'nglah Dr. Beel mengemuka kan rentjanannja sehingga dapat lah dilihat bahwa tuan2 di Den Haag itu sudah dapat tertolong karennja.

Tapi ja, tertolongnja kabinet belum berarti tertolongnja masaa lah Indonesia. Pemetjahan soal Indonesia tidak lagi bergantung pada keadaan di Den Haag, tapi sebaliknya pemetjahan soal di Den Haag adalah bergantung dg keadaan di Indonesia. Keada an di Indonesia sudah mempunjai suasana begitu rupa, sehingga persengketaannja tidak dapat la gi dilepaskan dari arti keinterna sionalannja.

Oleh karena itu penjelarasan njalah jg harus digunakan seba gai dasar.

Kemaren Komisi PBB untuk Indonesia telah menjampaikan la porannja kepada Dewan Ke amanan.

Perlu pemimpin Rep. bebas penuh

Perlu KPBBI turut

Tetap pegang pedato radio A. Agung

Kalau sjarat ini tidak ada, NIT bebas menetapkan sikapnja nanti

Aneta mewartakan dari Djakarta, kementerian penerangan Indonesia Timur mengumumkan sebagai berikut: "Berhubung dengan keterangan pemerintah Belanda pada tanggal 26 Februari jng baru lalu dan pembittjaraan jng menjua sul di BFO pemerintah Indonesia Timur memutuskan menerima undangan pemerintah Belanda untuk menghadiri konperensi me dja bundar berdasar keterangan pemerintah jng disebut terda hulu.

Pemerintah Indonesia Timur disamping ini menganggap suatu kepentingan mutlak bahwa "pemb ittjaraan Indonesia" mengenai penyelesaian jng dapat diterima oleh segala jng bersangkutan dapat dilangsungkan. Ia djuga menganggap bahwa pembebasan pembesar2 pemerintah Republik dan lain2 terkemuka jng tidak terbatas sebagai salah satu sja rat untuk berhasilnja perembukan jng diusulkan oleh pemerintah Belanda.

Indonesia Timur pada waktu penerimaan undangan ini berang gapan bahwa pada waktu pemi ttjaraan2 di Den Haag hak semua jng berkepentingan untuk bebas memadjukan usul2 dan saran2, bertukar fikiran tentang itu dan bahwa segala keputusan jng di ambil tentang itu akan diakui.

Ia membaja keterangan pemerin tah Belanda dengan gembira ten tang kerelaan dari pihak peme rintah Belanda jng terkandung didalamnya.

Achirnja pemerintah Indonesia Timur menganggap perlu sekali komisi PBB hadir pada konperensi medja bundar jng akan da tang, dan mendapat kesempatan memberikan bantuannja jng ber harga untuk tertjapainja hasil jg memuakan. Dalil2 jng dipaparkan diatas sesuai dengan patj ren tjana pemerintah Indonesia Ti

Gerakan dibawah tanah di Jogja dan Salatiga Djuga berpusat di Semarang

Aneta mewartakan dari Sema rang bahwa sekarang diketahui bahwa di Jogja beberapa waktu jng lalu 2 organisasi dibawah ta nah digulung:

Kedjadian pertama mulai de ngan penjerjapan terhadap 3 orang polisi jng minum diwa rung antaranja 1 orang mati dan jng lain dipaksa menjerahkan sendjata tetapi dalam tempo se perempat djam seluruh wek itu telah dikepung dan pemeriksaan menghasilkan penangkapan 15 orang jng termasuk dalam orga nisasi dibawah tanah.

Peristiwa kedua mulai dgn pe nahanan 4 orang jng menjunjra kan oleh seorang letnan terha dap mana seorang dari mereka melepaskan tembakan sehingga kena pada perutnja hal mana dili fiat oleh beberapa orang militer jng terus bertindak menembak mati 3 orang dan menangkap jg keempat dan sesudah pemeriksa annja oleh IVG seluruh gerombo lan dapat ditangkap.

Djuga di Salatiga organisasi dibawah tanah digulung setelah pada pertengahan Februari jl. beberapa anggota pasukan Mer babu ditangkap jng mengatju didaerah itu. Antara jng ditang kap kedatangan seorang polisi dan pemeriksannja menundjukkan adanya organisasi dibawah tanah jng luas jng berpusat di Sema rang dimana penggedjahan2 menghasilkan penahanan bebera pa orang anggota pasukan dan penjanaan sedjumlah sendjata api, granat tangan dan pamflet2.

Djadi bahwa Belanda sudah pernah mengadakan konperensi sonder Republik, bukanlah soal jng harus dijawab dengan dunia lain, djadi tidak sebagai India tempo hari.

Sepandjang keterangan Dr. Beel, konperensi medja bundar akan terus djuga, walaupun Repu blik tidak turut.

MS.

RESOLUSI SERIKAT GURU INDONESIA DI BANDUNG

Mengenai penahanan guru2 dan murid2 di Pasundan.

Djuruwarta kita di Bandung kabarkan:

Konperensi "Serikat-Guru Indo nesia" (SGI) seluruh Pasundan pada tanggal 23 dan 24 Februari 1949, bertempat di Bandung, di hadiri oleh 28 Tjabang, jng membawa 3523 suara anggotanja:

Mendengar: Pembittjaraan2 tentang guru2 dan murid2, jng masih ditahan oleh Pemerintah Militer dan na sib keluarga mereka itu;

Mengingat:

- a. kekurangan tenaga guru di sekolah sekolah,
b. penderitaan keluarga, jng mereka tinggalkan,
c. kebutuhan masjarakat akan tenaga guru didalam masa pembangunan Negara ini,
d. kebutuhan masjarakat akan tenaga pemuda, jng terpeladjar;

Menimbang: Bahwa perlu sekali guru2 dan murid2 itu selekas mungkin dikem balikan kepada masjarakat;

Memutuskan: Memadjukan dengan hormat permohonan kepada jng berwadjib:

- a. supaya selekas mungkin pemeriksa perkara guru2 dan murid2 tersebut,
b. membebaskan mereka itu kembal,
c. membolehkan guru2 itu men djalakan pekerdjaan mere ka kembal.

MOSI SERIKAT GURU INDONESIA DI BANDUNG. Soal kekurangan guru, peladjar se kolah dan alat2-nja.

Djuruwarta kita di Bandung kabarkan:

Konperensi "Serikat Guru Indo nesia" (SGI) seluruh Pasundan pada tanggal 23 dan 24 Februari 1949, bertempat di Bandung, dihadiri oleh 28 Tjabang jng membawa 3523 ang gota.

Mendengar. Pembittjaraan dan perbittjangan usul2 Konperensi tentang pendidikan, pengadjaran dan nasib guru.

Mengetahui. Bahwa perubahan pesat dan kema djuan didalam masjarakat Indonesia pada dewasa ini, sangat menghenda ki sikap dan tindakan pembaharuan susunan pengadjaran di Indonesia, is dapat memberi hasil, bila segenap la pisan masjarakat Indonesia merasa turut berkewadjiban dalam pengla ksaannja, selaras dengan kebutuhan dan kesanggupan2 masjarakat itu.

Mengingat. Akan berbagai kekurangan dan ke sulitan mengenai: tenaga guru2, gedung2 sekolah, alat2 peladjaran dan kesempatan untuk melandjutkan pe ladjaran, terutama bagi mereka dari sekolah jng memakai bahasa Indo nesia sebagai bahasa pengantar.

Mengingat lagi. Bahwa usaha Pemerint'ah dan ma sjarakat dalam pemberantasan buta huruf belum menampakkan hasil jg tegas.

Menimbang. Bahwa hal2 jng tersebut diatas itu, haruslah didjadikan pokok usa ha jng penting-mendesak didalam Rantjangan Penjelenggaraan Pengadjaran Pemerintah.

Berspondapat. a. Bahwa Pemerintah Negara Pasundan segera menjusun dan mend jalankan sebuah Rantjangan Penga djaran untuk waktu jng dipastikan lamannja, jng harus berifat: 1. Nasional constructief, jaitu membina atas dasar kebangsaan jng membina nguz menjusun.

2. Technisch pedagogisch, sesuai dengan aliran zaman dan faham baru dalam dunia pendidikan. Kedua-duannja ditinjau dari sudut dan dibentuk menurut pengertian socio- dan geopolitik bangsa Indone sia, sehingga pengadjaran itu sedera djat dan senilai dengan pengadjaran Internasional.

b. Bahwa kekurangan dan kesulitan itu dapat dilenjapkan dengan: 1. Menindjau kembali kedudukan guru2 didalam hubungan pembaha- ran, serta menambah djumlah Seko lah Guru, jng seimbang dengan ke

butuhan masjarakat dan berdasarkan faham2 baru. 2. Menjadikan dan mengusaha kan lebih banjak lagi sekolah2 dan alat2 untuk beladjar bagi murid2 bangsa Indonesia. 3. Memperbanjak kesempatan bua at mereka jng ingin meneruskan pe ladjaran kesekolah jng lebih tinggi. 4. Mendjalankan rantjangan prak tis pemberantasan buta huruf dalam waktu jng singkat.

Memutuskan. Menjampaikan permohonan kepada Pemerintah Negara Pasundan, supa ja hal2 jng tersebut dalam moel ini diperhatikan sepenuhnya. 2. Menjampaikan moel ini ke pada: I. Pemerintah dan Parlemen Ne gara Pasundan. II. Panitia Negara, Kepala Dep: D.K.W. di Djakarta. III. Umum.



Disamping

SABUN (I) Baru ini seorang nona telah me ngirim surat disertai sepotong sa bun kepada presiden Truman. Da lam suratnja dikatakan bahwa si nona dulu waktu mengadjar anak anak jg bertjapak rotor disekolah telah mentjuti mulut anak2nja itu dgn saba. Mengingat itu, ka ta tjek nona, Truman perlu dikiri mi sabun untuk mentjuti sendiri mulutnja.

Si Djoblos bilang, mungkin ke kegusaran tjek nona ini sudah di puntjakknja. Tjuma sejang djuruwarta jng mentjeritakan berita ini tidak me njebut dalam soal apa bibir Tru man ketjepatan.

Apa soal "aku tau laa" atau soal "aku tak mau tau laa". Djuga perlu diketahui sabun tjutji atau sabun mandi. Kalau sa bun mandi, tidak bisa ditupa, seh.

SABUN (II) Keadjaban2 memang selalu tersua di Amerika. Bukan tjuma tentang keberani an seorang wanita menjuruh sa bun mulut presidennja. Seorang kawan mentjeritakan keberanian seorang saudagar menjuruh sa bun koran jng dibatja orang.

Baru ini koran "Chicago Tribu ne" memuat adp'tensi sa tu halaman penuh ditje tak dilembar kain (tekstil) jng mendjadi lampiran koran terse but. Dalamnja tjuma ditulis "tju tjilah huruf jng ditjatak dalam kain itu, kemudian pakailah kain tersebut seuka hati".

Belanda adp'tensi ini sadja 40 ribu dollar. Tjukup untuk men dirikan sebuah pertjetakan mo dern dan komplet. Kawan itu bilang, tjukup luar biasa.

Tapi si Djoblos djawab itu be lum tjukup. Sebab sabun untuk pentjuttinja tidak dilampirkan.

KPBB. Berhubung dengan kedudukan Komisi PBB dalam medja bun dar nanti, matjam2 pendapat ko ran Belanda. Jng kiri mengatakan rugu ka itu Komisi t i d a k turut. Jng kanan mengatakan rugu ka lau Komisi turut.

Kata si Djoblos, tentang situ tjelakanja kalau orang tidak sang gup djadi tuan kait, dan tjuma djadi lebat Djanggut kebajikan manggut dan hinggut... SI KISUT

SEKARANG BENGKULEN PULA BITJARA

Aneta mewartakan dari Dja karta, bahwa oleh Persatuan Rak jat Bengkulu dan tjabang Pen djamin Keamanan Masjarakat di sana mengambil resolusi dlm ra pat bersama dalam mana dinjata kan keinginan supaya kepada ke residenan Bengkulu jng dahulu di beri status otonom dalam lingku ngan negara Sumatera Selatan.

VIETNAM AKAN DILAGA DENGAN VIETNAM

Reuter mewartakan dari Saigon bahwa di Saigon telah diambil tindakan keamanan jng baru ja itu dengan djalan mengganti "pa sukan upahan" dengan orang2 Vietnam jng telah dilatih dan diperlengkap dengan gnat tan gan, demikian kalangan jng me ngetahui.

butuhan masjarakat dan berdasarkan faham2 baru. 2. Menjadikan dan mengusaha kan lebih banjak lagi sekolah2 dan alat2 untuk beladjar bagi murid2 bangsa Indonesia. 3. Memperbanjak kesempatan bua at mereka jng ingin meneruskan pe ladjaran kesekolah jng lebih tinggi. 4. Mendjalankan rantjangan prak tis pemberantasan buta huruf dalam waktu jng singkat.

Memutuskan. Menjampaikan permohonan kepada Pemerintah Negara Pasundan, supa ja hal2 jng tersebut dalam moel ini diperhatikan sepenuhnya. 2. Menjampaikan moel ini ke pada: I. Pemerintah dan Parlemen Ne gara Pasundan. II. Panitia Negara, Kepala Dep: D.K.W. di Djakarta. III. Umum.

Memutuskan. Menjampaikan permohonan kepada Pemerintah Negara Pasundan, supa ja hal2 jng tersebut dalam moel ini diperhatikan sepenuhnya. 2. Menjampaikan moel ini ke pada: I. Pemerintah dan Parlemen Ne gara Pasundan. II. Panitia Negara, Kepala Dep: D.K.W. di Djakarta. III. Umum.

INDONESIA di Balai Rendah Belanda

Komunis di BIRMA

(III) Oleh: Thakin Nu, perdana menteri Birma

IKLAN

(Lanjutan dari halaman 1)

Dengan sindiran v.d. Goes ini, pembicara dapat menarik kesimpulan sendiri, siapa yang sebenarnya oleh pembicara tidak sebagai penulisan.

Tapi, marilah kembali kepada isi keterangan perdana menteri Drees mengenai keluarannya Sassen itu.

Disebut ternyata, bahwa Sassen bermaksud menginsinuisasi ke Amerika Serikat yang hendak memperoleh persetujuan untuk bersama-sama dengan Amerika menentukan politiknya di Asia.

Tentang rentjana ini, menteri-menteri lain tidak sebagai berkeberatan, sekalipun mereka sangsi akan hasilnya. Tapi kemudian Sassen hendak mengancam dengan penarikan tentara Belanda dari Indonesia, kalau Amerika tidak menjatuhkannya. Tentang hal ini, kolega-koleganya juga tidak memberikan persetujuan.

Gara-gara laporan Palar.

Dengan tidak disangka-sangka, ketika sampai giliran Schouten (partai Aksi Revolusioner) untuk berijtihad, dibacakan suatu laporan dari delegasi Republik di Dewan Keamanan, Palar, yang dikirim kepada pemerintah Belanda, laporan mana menurut Schouten didapat oleh Centrale Mit-tel-taire-inlichtingendienst di Jogja.

Dalam laporan itu dikatakan, bahwa dalam bulan Oktober 1948 anggota dari parlemen Frans Goedhart telah menemui Palar di Paris, dimana ia memberikan keterangan tentang reaksi di Washington yang tidak dapat berkenaan dengan kunjungan menteri Stikker ke Amerika dan usul untuk menjelenggarakan suatu pertemuan antara dr. Drees dan H. Hatta di Nederland atau daerah netral.

Segera Goedhart, yang namanya tersangkut didalam atjara Schouten itu, minta diberi waktu untuk menangkisnya, berhubungan dengan tuduhan yang mengenai dirinya, "Ik vraag het woord voor een persoonlijk feit", demikian Goedhart.

Didalam pidato-pembelaannya Goedhart tidak mau bertanggung jawab atas laporan itu yang disusun dengan tidak diketahuinya.

Lebih lanjut ia berkata: Tentang pembicaraan saya dengan Palar sudah saja bikin laporan sendiri yang jelas dan telah disampaikan kepada pihak yang berhak mengetahuinya, ialah ditangan perdana menteri Drees!

Status Republik.

Prof. Romme merasa heran atas keterangan pemerintah mengenai status Republik. Dalam keterangan itu dikatakan Republik sebagai suatu kekuasaan yang ada (de facto) sudah lenyap, tapi ditambah lagi dengan keterangan, bahwa Republik sebagai suatu partai didalam pertengkaran ini masih mendapat pengakuan internasional dan dengan sendirinya belum lenyap.

Atas keberangan prof. Romme itu, menteri Van Maarseveen, ketika tiba waktunya memberi jawaban, ia memberi kursus politik kepada tuannya profesor itu dengan membicarakan perbandingan, bahwa kalau seorang maha-guru tidak lagi mengadjar di sekolah tinggi, ia masih juga disebut dengan "profesor". (Ke-tjuali prof. Romme, hadirin tertawa semua).

Berputar dilingkarannya

Sikap Beel terhadap-negara2 bagian mendapat kritik pedas dari Goedhart. Ia kemukakan, bahwa Beel pernah memanggil perdana menteri Pasundan untuk diberi peringatan supaya didalam keterangan pemerintah Pasundan, jangan dide-sak kearah pengakuan Republik sebagai suatu realiteit. Peringatan ini belakangan diulangi lagi oleh Jenderal Engels.

Demikian pula Goedhart meminta penyelidikan tentang sikap tentara Belanda di Indonesia. Tentang soal ini Henk Gortzak (komunis) sudah lebih dulu mengemukakan, tapi Goedhart berpendapat, bahwa lebih baik Gortzak memperhatikan ke-hadapan2 yang terjadi di Soviet Rusia dulu, sebelum memperhatikan keadaan di Indonesia.

Goedhart menanggapi suatu mosi kepada pemerintah supaya dibangunkan suatu komisi untuk meneliti keadaan itu, mosi mana kemudian ditarik kembali, setelah menteri Maarseveen berpendapat, bahwa mosi semacam demikian akan mempunyai akibat yang kurang baik di luar negeri.

Demikianlah, perdebatan masih terus berputar didalam lingkaran yang bundar.

Tentang dimerdekakannya kembali pemimpin2 Republik, Welter takut,

kalau ini terjadi, maka tidak ada orang Indonesia lagi yang mau bekerja bersama-sama dengan Belanda.

Tetapi prof. Schermerhorn (P.v.d. A.) berpendapat sebaliknya. Lebih tepat pemimpin2 Republik dimerdekakan lebih baik. Ia memperingatkan, djanjangan kita terus-menerus berputar didalam lingkaran yang bundar, tapi hendaknya berani melonjt dari lingkaran ini dan sedia menerima risiko. Ia sangat setuju dengan suatu konferensi medja-bundar dinegeri Belanda antara pemerintah di Den-Haag dengan kaum Republikain dan Federalis.

Met of zonder . . . Republik Djuga prof Romme gambira dengan rentjana-Beel tentang konferensi medja-bundar itu. Tapi ia mengharap djanjangan pelaksanaan konferensi itu digantungkan lagi kepada sikap pemimpin2 Republik. Kalau mereka berkeberatan, hendaknya konferensi diadakan zonder mereka! (bajtja: zonder Republik), demikian Romme.

"Setudju . . .!" sahut mr. Oud (V.V.D.) dari lain udjung. "Kalau memang tidak ada jalan lain, hendaklah pembentukan pemerintah faterim dilakukan zonder mereka!"

Tilanus (C.H.U.) berpendapat, bahwa sebaiknya pembentukan interim dilakukan zonder pemimpin2 Republik, karena kalau dinegeri Belanda sekarang ini diadakan penungutan suara, maka dapat dipastikan, bahwa sebagian besar dari rajat Belanda akan menolak perundangan dengan tuhan2 Sukarno dan Hatta, demikian menurut Tilanus yang tidak dapat dimufakati oleh prof. Schermerhorn, karena pembicaraan yang terakhir ini berpendapat sebaliknya: Suatu Indonesische Federatie zonder Republiknein hanyalah menundukkan gagalnja politik pemerintah Belanda di Indonesia. Schermerhorn meminta kepada pemerintah dan djuga kepada pemimpin2 Republik supaya sedia menggunakan kesempatan yang boleh jadi tinggal buat penghabisan-kalijnja ini.

Terdengarlah kemudian suara seorang anggota yang mengusulkan supaya perkara "Republik" dari nama sebagai yang diusulkan didalam rentjana-Beel "Republik der Vereenigde Staten van Indonesië" itu di buang. Tjukup disebut dengan "Vereenigde Staten van Indonesië" saja, demikian seorang pembicara lagi yang namanya terlupa saja tjata.

Suatu kegaduhan. Sangat boleh djadi hidangan saja kali ini agak mendjemukan para pembicara yang terhoromat.

Sungguh tidak mudah untuk mendengar pendapat pihak lain dengan saksama, lebih2 kalau djalannya pikirannya sangat pitjik alias berkrompen.

Sekalipun begitu, saja tjoba menjatuk dan memasaknya untuk diadukan kepada sidang pembicara sama-tamata untuk memenuhi kewajiban saja sebagai tugas bikin perlasag, agar disamping perslag yang berasal dari persburo asing, pembicaraan "Waspada" dapat pula mempunyai sekedar gambaran tentang djalannya persidangan di "Tweede Kamer" itu dari seorang djuruwara: bangsa sendiri, bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia yang dibawa-bawa, bahkan dijadikan pusat perdebatan satu hari setengah malam lamanya di "Tweede Kamer" itu. Bangsa Indonesia yang hendak ditimbang, dinaikkan dan didjatuhkan disedung Binnenhof itu.

Bangsa Indonesia yang nasibnja hendak ditentukan oleh ahli2 pidato dan ahli2 ketata-negeraan dari suatu bangsa asing dipantai Laut Utara (Noordzee).

Alangkah gaduhnja peristiwa itu. Gaduh dan tidak njata (onwerklijk).

Demikianlah, ketika saja mengukuti djalannya sidang itu, kerap-kali timbulah pertanyaan ini didalam hati saja, ialah: Apakah dari soal2 yang besar dan penting2 sampai ke hal2 yang detek-mbengsek, yang diperdebatkan di "Tweede Kamer" itu sampai ke satu kenjataan dika dibandjingkan dengan kenjataan di Indonesia? ?

Djauh disana kenjataan ada lah lain. Di Indonesia (manah-airku yang saja tjintai), senapang masih berhadapan dengan senapang. Saja tidak tahu dengan sebenarnya berapa jumlah djiwa manusia yang sudah melajang semendjak tanggal 19 Desember 1948. Jang terang ialah, dikedua-dua pihak meninggallah korban. Jang terang ialah, keperitjajaan antara kedua bangsa ini, bangsa Indonesia dengan bangsa Belanda makin tipis, kalau tidak sudah hilang sama sekali. Jang terang ialah, bahwa keadjaan2 di Indonesia setiap hari berliku terus dengan "je-

patnja dan menimbulkan keadaan2 baru, jang tidak mungkin dapat di kedjar oleh suatu pemerintahan atau perwakilan rajat dinegeri Belanda, sekalipun badan itu bekerdja siang dan malam.

Kekurangan "sedeljke mood" Njata, bahwa bangsa Belanda yang kini diwakili oleh pemerintah dan parlemennja, kekurangan sedeljke mood (keberanian batin) untuk melepaskan Indonesia.

Kedaulatan dan kekuasaan belum diserahkan, tegasnja: seluruh Indonesia belum merupakan suatu negara yang merdeka sebagai jang katanya di-idamkan pula oleh Belanda, tapi sudah lebih dulu dibjtarkan sampai mengenai barang2 jang detek-mbengsek, sampai "ndjelimet", bahwa Indonesia yang merdeka itu harus mengadakan perdjandjian dilapangan ini dan itu dengan Belanda, bahwa Indonesia harus memenuhi sjarat2 ini dan itu, bahwa uni Nederland - Indonesia harus sedemikian rupa, hingga memenuhi sjarat2 semuanya, bahwa pendek kata: Indonesia jang menurut Belanda segera akan diberi "kemerdekaan" dikelak kemudian hari itu, sebenarnya tidak merdeka.

Ketinggalan-kesempatan lagi? Baru2 ini dr. H. J. van Mook telah mengukuti sendiri, bahwa Belanda sudah banjak berbuat kesalahan dan sudah banjak ketjuggalan kesempatan (Nederland heeft veel fouten gemaakt: en veel kansen gemist).

Djuga surat-kabar "Het Parool" membikin "zelfcorrectie" dan dengan terus-terang mengatakannya antara lain seperti berikut:

..... Het is alsof wij toch die moed en die bereidwilligheid, voor de gelukkige oplossing nodig, niet helemaal weten aan te dragen en alsof wij telkens wel de aanloop nemen, maar niet durven springen. Aarzelend en nerveus, weifelen en terugkrabbelen doen ons telkens de creijn missen. Met passen en meten wordt de tijd versleten O, Nederland, hervind uw vorm, bevrijd u zelf door Indonesië te bevrijden en grijp de kans!

Mungkinkah "Den Haag" memper-timbangkan andjuran-andjuran ini? Mungkinkah ada perubahan atau pergeseran didalam tjara berpikir pemimpin2 partai politik Belanda? Mungkinkah muncul suatu "Moudbatten" di "Den Haag"?

Menilik taraf perdebatan di "Tweede Kamer" dan kerangan2 dari kabinet Drees yang sekarang, kemungkinan itu sangat sedikit. Politik Belanda, tetap berdasarkan tradisi tukang warung ketjil (kruidenierspolitiek).

Djadi, Nederland akan ketinggalan kesempatan lagi? Saja tidak tahu. Jang terang ialah, kalau kali ini ketinggalan lagi, maka ia akan ketinggalan buat selama-lamanya.

Njonja Sarojini Naidu meninggal dunia Dengan sedih diumumkan kemangkatan di Lucknow dari njonja Sarojini Naidu, gubernor propinsi U.P. Njonja Naidu yang sudah berpenjajitan sedjak 16 Dja nuari diserang penyakit lemah djantung lewat diinjari dan meninggal pada djam 2 pagi Rebo.

Naidu - pandaisjair dan politikus - lahir ditahun 1879 adalah seorang dari gembong yang terkemuka dalam perdjangan untuk kemerdekaan India. Seperti banjak jang lain2 dia djuga terarik kedalam perdjangan oleh gara2 Mahatma Gandhi dan sudah pernah berkali2 masuk penjara.

Ditahun 1925 Naidu menjadi presiden dari Konggres Nasional India dan herbilang tahun dia menjadi anggota dari Badan Pekerja "Ditahun 1931 dia berangkat ke negerinya Inggris sebagai seorang dari delegat dalam konferensi medja-bundar.

Sewaktu India sudah merdeka ia diangkat menjadi gubernor propinsi U.P., watjta jang pertama memegang jabatan jang demikian. Seorang dari gubernor jang sangat populer, njonja Naidu penguang keras dari persatuan Hindu-Muslim dan memainkan peranan besar buat menjitjatkan rukun damai antara masjarakat2 di dalam propinsinja (indinfo).

Pertahanan.

SOAL perbedaan faham ketiga mengenai perutusan militer Inggris yang ditentukan dalam persetujuan. Tidak ada seorangpun yang dapat menjangkakan bahwa masih banjak jang harus diperbaiki untuk membawa Tentera, Angkatan Laut dan Udara kita ketinggalan dunia modern.

Perlu bagi kita untuk mendapat suatu misi dari luar negeri untuk melatih pasukan2 kita, dan pendirian kita ialah, sedjak bantuan luar diperlukan, mengingat ke-njataan bahwa tentera kita pada 30 tahun belakangan ini dibangunkan atas tjara2 latihan dan perang Inggris, maka selajaknja kita mendatangkan misi latihan pertahanan dari Inggris sendiri.

Sesuai dengan pendirian itu kita mentjari misi jang demikian pada Inggris dan itu telah dikir setelah kita minta. Mengundjuk pada misi ini kaum komunis mengatakan bahwa Birma tidak bebas dilapangan pertahanan.

Djuga mereka meneriakan dan menulis bahwa peraturan2 dalam persetujuan Nu-Atlee se-rupa saja dengan perdjandjian antara Kerajaan Inggris dan Transjordan. Masjarakat ramai tentu masih mengingat tuduhan ini. Pada satu hari, sesudah saja membatja ketjamaan tsb., saja menemui Goshal Thakin, Than Tun dan Thakin Ba Thein Tin, semua pemimpin2 komunis dan bertanja kepada mereka pernah membatja Perdjandjian Inggris-Transjordan, mereka menjawab tidak; dan saja menjuruh ambil se-buah naskah perdjandjian itu dari Kementerian Luar Negeri dan mengirijnja kepada mereka.

Peraturan2 pertahanan dari Perdjandjian Inggris-Birma bukan bagian dari suatu dokumen rahasia dan sudah dibentangkan dimuka parlemen dan rakjat Birma. Tidak ada bagiannja jang melanggar kebebasan bertindak buat Birma dalam soal pertahanan. Berkenaan dengan pertahanan sesuatu negeri ada lima dalil jang menentukan kedaulatannya.

Pertama sanggupkah ia mengadakan suatu persetujuan pertahanan dengan suatu negeri jang disukajnja dengan bebas dan dengan tiada kekangan? Kedua dapatkah negeri itu membeli senjata dan mesiuja dari sebarang negeri jang dipilihnja dengan bebas dan tiada kekangan?

Ketiga dalam hal permakluman perang dan damai dapatkah negeri itu bertindak menurut keinginan sendiri, dengan bebas dan tiada kekangan?

Keempat dapatkah ia melarang sesuatu negeri jang berperang mengirijn pasukan2 dan kapal2 perang dan kapal2 terbangnja melalui daerahnja?

Kelima mengenai latihan pasukan2 pertahanannya, dapatkah ia dengan bebas dan tiada kekangan mengambil misi latihan setiap negeri jang dia pilih?

Tidak ada kedaulatan dan kemerdekaan dalam hal pertahanan jang melebihi 5 pasal tersebut di atas. Mari kita pasang dalil2 ini terhadap Birma.

Kedaulatan Birma

BIRMA dapat mengikat persetujuan pertahanan jang disukajnja dengan setiap negeri jang dipilihnja. Bagian2 pertahanan dari Perdjandjian Inggris-Birma sebenarnya tidak dalam bentuk suatu perdjandjian pertahanan. Dalam kata pendahuluanja dengan djelas djatakan bahwa peraturan perdjandjian itu tidak mengikat pada sesuatu perikutuan militer jang mungkin diadakan dimasa depan antara pemerintah Birma dan Kerajaan Inggris.

Karena itu buat kita pintu terbuka buat mengadakan persetujuan pertahanan dengan Soviet Rusia atau dengan Tiongkok atau dengan India atau dengan Amerika Serikat, pendeknja dengan setiap negeri jang kita ingini. Tidak ada peraturan dalam persetujuan Nu-Atlee jang menentukan bahwa kita hanya bisa membeli persetujuan demikian dengan persetujuan atau setahu Inggris.

Kedua dapatkah Birma dengan bebas membeli senjata dari sebarang negeri jang disukajnja? Ia dapat. Kalau kita ada wang, kita bisa beli dari Soviet Rusia

atau dari Inggris atau dari Amerika atau dari Djepang atau Jerman darimana saja kita sukai.

Ketiga dapatkah Birma memaklumkan perang dan damai kalau ia suka? Ia dapat. Hingga djuga permakluman perang terhadap Kerajaan Inggris kalau kau pikir kau tjukup kuat. Djuga kalau kita tidak suka masuk perang tidak ada seorangpun jang dapat memaksa kita untuk berbuat demikian. Birma dalam perang dunia I dan II turut dengan tiada ditanjak kehendak rakjat. Hal2 jang demikian tidak akan terjadi lagi. Kalau rakjat Birma tidak suka menjertai sesuatu perang, tidak ada jang dapat memaksajnja.

Keempat, bebaskan Birma dalam masa perang melarang pasukan2 bersenjata sesuatu negeri lain, angkatan darat, laut atau udara, untuk melalui daerah? Kita bisa. Ini djelas dalam peraturan Perdjandjian Inggris-Birma.

Kelima dapatkah Birma mentjari misi pertahanan dari setiap negeri jang diingijnja? Ia dapat. Misi latihan pertahanan jg sekarang, dikirij kemari oleh pemerintah Inggris karena kita memintanja. Sebaik kita merasa bahwa tidak ada lagi hasil misi tersebut, kita dapat mendjamin pemanggilannya kembali.

Soal2 ini sudah tjukup terang, tetapi walaupun demikian kaum komunis dengan membabitnya menuduh bahwa Birma tidak bebas dalam lapangan pertahanan. Saja tak dapat menerangkan berdasar dalil manakah mereka memajukan alasan ini. Demikianlah misi latihan pertahanan Inggris merupakan perbedaan faham ke-3 antara komunis dan Lembaga Anti Fascis.

MATABERDURI

Pertjintaan2 jang terjadi di Tapanuli dan Betawi, Pemuda jang digoda tjika. Pertjintaan semarga d.l.l. Penuh dengan pantunan, antarajja: Tandiang goti losam, Goti arsam goti galungung, Marnjiang boti lodja, Boti marsak boti malungun.

Arsam do sobakku, Bulung djamberang singgulukku. Marsak do rohangku, Dongan samarga do lungunku.

Berpuluh2 pantun lain dalam berupa-rupa bahasa.

Gadis feodal dari Tapanuli. Pemuda mata berduri. Tidak rugi buang wang f 2.— Penerbit: **Bookhandol BOET SINGH** Oudemarkt 37 Tel: 591 Medan.



Reparatie Atelier "KETJIK" DJALAN SEKIP No. 9 (PETISAH) MEDAN. Menerima segala matjam pekerjaan PERTUKANGAN besar ketjil. MEMBUBUT, MENGLAS, MENGIKIR d. l. l. Membuat TIMBANGAN, dan sanggup menerima Reparatie segala matjam TIMBANGAN. Tjobalah berurusan dengan alamat kita, pasti memuaskan. Toko pendjualan TIMBANGAN: "TELAGA" Petisah, Kesawan, dan Pusat Pasar, Medan.

SEMUA ORANG memudji barajnja. Anggur Obat TjapBULAN tidak perlu kita pudji lagi, karena sudah terbukti dan sudah terkenal kemandjurnanja dan kekuatannya. SEKALI MEMBELI ini ANG GUR TJAP BULAN akan TETAP membelijanya terus. Harga satu botol besar f 9.50 — satu botol ketjil f 5.50 Dapat beli dimana-mana tempat. HOOFD-DEPT HIUNGI FEN TRADING COY HAKKASTRAAT 93-95 MEDAN TEL: 1829.

Falsafah Hidup oleh HAMKA f 10.— IRAMA berisi lagu2: Terang Bulan, Setinggi Gunung Seribu Djandji dan lain2 10.— Ilmu Djawa Masjarakat 2.50 Kumpulan Do'a dalam bahasa Arab dan Indonesia 2.50 Sedjarah Indonesia 5.— Kamus Kata2 Sulit Bahasa Indonesia 7.— Empat Bulan Pendudukan Inggris di Indonesia 10.— Ragnolisasi dalam Islam 2.85 Pekerjaan Tangan untuk Sekolah Rakjat 2.— Kuntjup Sedjarah Indonesia 3.— Ongkos kirim tambah 10% Pesan pada: **Tata Usaha WASPADA** P. PASAR 126 P. — MEDAN.

Ringkas Penting
Luas Negeri

— Pengadilan militer di Athena menjatuhkan hukuman bunuh atas lima dari 12 orang mahasiswa didik wa melakukan sabotase yang disang ka diatur oleh komunis. Mereka di persalahkan merusakkan tiang2 ka wat listrik, kawat2 talpon dan kotak2 tjuat didjalan2 raja kota itu. (Reuter).

— Dari Belgrado Reuter kabarkan Milos Vrankovsk, pemuka mahasiswa dari satu organisasi bernama „Chenic” mendapat hukuman penjara seumur hidup karena berniat dja hat mau menggulingkan pemerintah an dari Tito. Djaka mengatakan Vrankovsk ada meminta pertolongan dari „satu negeri asing”.

— Delapan orang lagi anggota organisasi itu menerima hukuman 4 ke 20 tahun penjara.

— Pembesar2 militer Perantjis mendakwa 8 orang dan menjilidiki 20 orang lagi dalam perkara spionase komunis. Menteri Dalam Jules Moch mengatakak organisasi spion sangat berkembang. Sedang diusah kan buat membikin organisasi itu t dak berbahaya. (Reuter).

— New York: Bangsa Amerika se makin haus buat pengetahuan tentang negeri asing, istimewa Rusia, seperti terbayang dari kegiatan2 di Asia Institut dari New York City.

Institut itu menawarkan 53 kursus siang dan sore. Pelajaran ter masuk 32 matjam bahasa diantaranya bahasa2 Rus, Djepang, Tiongkok, Burma, Indonesia, Hibran; Arab dan Hindustani.

Pengarang2 dan usahawan2, istimewa importer dan esportir yang bernaga atau bermaksud bernaga dengan toko2 Asia, diantara murid2nja. Demikian djuga pegawai2 dari radio Suara Amerika (Voice of America) (AP).

— "AP" Nanking wartakan djurubitjara Pemerintah Tiongkok mengatakan sebuah kapal perang angkut dari Angkatan Laut Tiongkok telah diserahkan oleh opsir2 dan anak-buahnja kepada komunis2. Nama dan ukuran kapal itu tidak diketahui djurubitjara.

Kabarnja sebuah kapal pemajir bernama "Chungking" ukuran 5.000 ton, dulu pemajir kepunyaan Britis, djuga diserahkan kepada komunis2 di Chefoo.

— Bangkok: Satu audjuran didalam parlemen Siam sudah mengasoh sebentar dari debat yang berapi2 agar anggota2 bisa minum teh dan mekhong (samsu) menjababkan debat semaknja hangat.

Nai Thongdi Israchivin, anggota parlemen dari Tjengmai, membikin audjuran begitu tjuma hasilnja membikin lain2 anggota2 djadi meradang dan menuntut supaya Nai Thongdi menarik „utjapannya yang menista". Ketua Balai Perwakilan menolak audjuran itu. (AP).

PENJELUDIPAN MELALUI UDARA

Seorang yang bernama Tjarta Wie Fong datang dari Djakarta via Singapura dengan menumpang pesawat terbang ke Medan. Ia membawa 177 mata wang, terdiri dari uang Ringgit, Rupiah; Tengahan dan Talenan, yang se muanya berjumlah f 17.400 dan djuga sepasang gelang rantai mas. Barang2 tersebut mau diseludupkan kesini. Tapi setibanya dilapangan terbang Polonia pada tanggal 22-10-1948, ia telah ditangkap polisi.

Dan tadi pagi perkaranja di adili. Tjarta Wie Fong dikenakan denda f 500.— (1 bulan penjara), sepasang gelang rantai mas dipulangkan kepadanja.

PASAR DI MEDAN

Harga2 pasar dibawah ini harga etjeran menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Siam A	1 kilo	f 1.75
Beras Siam B	1 kilo	1.60
Beras Indonesia	1 kilo	1.30
Beras Amerika	1 kilo	1.20
Pulut Ranggon	1 kilo	1.40
Pulut Indonesia	1 kilo	1.25
Minjak kampung	1 btl.	1.30
Minjak makan (kilang)	1 botol	1.20
Bawang merah	1 kilo	1.20
Hari ini harga mas	24 krt 1 gram	f 24.— (tetap).
\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil)		f 5.35
\$ 1.— Straits (wang kertas besar)		5.40
Ringgit USA		810.—
Rupiah USA		425.—
Tengahan USA		202.50
Talenan USA		99.—

ASIA selesaikan urusan2 ASIA
Djalan baru memetjah soal nasionalisme

DARI London "UP" kabarkan rantjangan dari Pemerintah Persemakmuran Britis mengambil "djalan baru" ke masaalah di Asia Tenggara dalam ichtiarnja buat menjejak bersebarnja komunisme.

Kalangan tinggi dari Pemerintah Persemakmuran mengatakak keputusan buat menjtjapai "kata mukapat dengan nasionalis2 sedjata" adalah hasil jang ter utama dari konperensi New Delhi tentang Burma pada hari Senin jang lalu.

Sumber Pemerintah mengatakak "Australia dan New Zealand turut dalam konperensi ini dan dalam konperensi Asia. Dua2 per

Aksisendjata
6 pendjaga kebon masuk perangkap

Aneta mewartakan dari Surabaya bahwa Senen sore 6 orang pendjaga kebon paberik gula Kebon Agung masuk perangkap. Di tembak oleh kaum teroris, 4 orang mati, 2 hilang antaranja 1 orang kembali. Kebetulan plan ter2 bangsa Eropah mengambil djalan lain sehingga lolos dari perangkap jang nampaknja di pasang untuk mereka.

Serangan TNI di Sidareja Aneta Semarang kabarkan, baru2 ini pada siang hari ada serom bongan TNI jang kuat, beruni form dan bersendjata lengkap, telah menjtjaja menjerang Sidareja (Djawa Tengah).

Dengan tiada kerugian di pihak militer, dan polisi, serangan tersebut dapat dihalau, sedang kan pihak penjerang meninggalkan beberapa orang korban dan beberapa putjuk karabijn dan pistol.

Perbuatan2 penggentar di Malang

Aneta Surabaya kabarkan, di kampung Tandjun seorang Tionghoa jang sedang pesiar dengan istri dan anaknja telah ditahan oleh segerombolan orang teroris Orang Tionghoa tadi ber hasil melarikan diri, akan tetapi istri dan anaknja telah ditjulik.

Dikampung Glintung 2 orang telah dibunuh.

Seorang penduduk dari Kota Lama telah ditjulik diwaktu malam dan keesokan harinja majatnja diketemukan, digantung pada sebuah tiang lentera.

Sebuah mobil dari djawatan pengairan jang sedang dimuat pasir di Karanglo telah diserang oleh enam orang bersendjata. Mandor dan para pekdjra dipaksa untuk meninggalkan mobil tersebut, jang kemudian dibakar.

SOAL2 BESAR PAKAT ATLANTIKA SUDAH SAMA DISETUDJUI (Landjutan dari hal. 1 ladjur 5)

bersifat segala2ja dari persekutuan umum. Mereka masing2 menjdijkan bantu membantu apakala ada perangan dengan Djermania, atau dengan satu negeri jg bergabung setjara langsung atau tidak langsung dengan Djermania.

Tentera2 dari bangsa2 Eropah Timur kini ditempa, setjara politik dan militer, menurut tjonto dari Soviet Pemuka2nja sudah mengemukakan mereka akan bersendel bahu dengan Tentera Soviet didalam sebarang perkelahian.

Urusa2 jang paling ruwet dari persekutuan kominform ialah menjerupak kan semua sendjata2, anak2 bedil dan alat2 perang.

Tjekoslowakia, menurut tradisionja, ialah bangsa jang mengeluarkan sendjata2. Kalau bisa diserupak kan semua perlengkapan, Serikat Soviet akan mempunjai pasukan2 pendenjut jang penting buat membantu pertahanan peringgau2nja dibarat.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.

temuan menegaskan tuntutan2 dari negeri2 Asia buat menjelesaikan sendiri urusan2 dibenua me reka dan membikin djelas bahwa harus ada garishaluan A.S. dan Persemakmuran mengenai nasionalisme sedjata jang terpisah dari komunisme.

Katanja untuk menjusun garis haluan jang begitu akan diper bintjangan didalam rapat Persemakmuran jang sudah dirantjangan akan dilangsungkan atau di Ottawa atau di Colombo sedikit waktu lagi dalam thn ini.

Sumber itu mengatakak Pemerintah Britania akan pasti mempertimbangkan usul2 jang sedemikian dengan keinginan jang luhur buat membujuknja, tetapi diketika ini adalah soal politik buat menentukan apakah aturan2 istimewa bisa atau harus diperbuat.

Sumber Pemerintah2 Persemakmuran mengatakak keputusan2 jang akan diambil dikonperensi Persemakmuran jang dirantjangan itu "bisa berbukti lebih penting dari pada berpalingnja Tiongkok ke komunisme". Katanja "hal itu bisa djuga bererti bahwa akhirnya tjuma ada satu wakil Persemakmuran didalam LINO. Ini akan menjelematkan masing2 negeri Persemakmuran dari men djadi tjeblol karena besarnya Rusia dan A.S."

Sumber2 sekata perkembangan perkembangan menundjukkan jg India kelak muntjul sebagai in duk kurtji dari "koalisi" (gabungan) Asia Tenggara buat menubruk pengluasan komunisme.

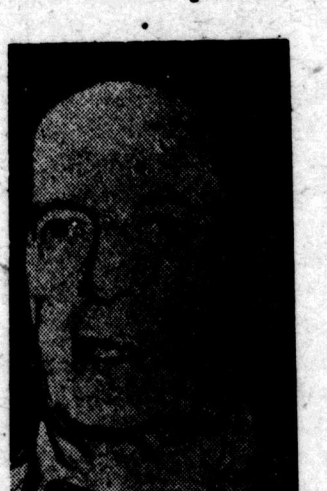
Di Burma ichtiar jang terutamanya ialah memisahkan kerusuhan Karen dari pergerakan2 komunis. Di Malaya akan diusahakan buat mengasuh pergerakan2 jang sudah mulai berdjalan buat federasi Melaju-Tionghoa jang dibimbing oleh pemuka2 Malaya jg bertanggung djawab buat menjtjapai tjita2 nasionalis jang se

AKIBAT BADAI HEBAT DI NEDERLAND

ANP mewartakan dari Den Haag bahwa sebuah kapal telah tenggelam dan beberapa kapal lain dalam kesulitan waktu badai jang hebat jang mengamuk dipantai Nederland dan kadang2 menjtjapai ketjepatan 150 km sedjam. Sebuah kapal Polan "Kattowice" hampir 2000 ton tenggelam di muka Terschelling, 26 orang anak kapal diselamatkan oleh kapal penjelajah Belanda dan kapal2 penarik lebih sibuk-dari jang pernah terjadi tahun2 jg lalu. Di pelabuhan Rotterdam 7 buah kapal lepas dari pantai Keberangkatan kapal "Oranje" ke Indonesia di undurkan untuk waktu jang tidak ditentukan. Di Haarling atap atap rumah dihembuskan dan se buah rumah rubuh.

Persiapan Amerika di Timur Djauh
Kalan Rus serang Djepang, Amerika akan pertahankan

Dalam interpiu dengan koresponden London Daily Mail G. Ward Price, Djenderal Douglas Mac Arthur mengatakan kalau Rusia menjerang Djepang "kami pasti akan mempertahankan dia". Tetapi dia tidak pertjaja jg Rusia mau menjerang Djepang. Seandainya petjah perang sekali lagi dia tidak mau Djepang turut bertarung. Katanja biarlah "paranan Djepang serupa Suiserlan" di Paspipik.



Djenderal Mac Arthur

Biarpun sekiranya ada niatan Rusia menjerang Djepang ia tidak sanggup melaksanaknja, ketjuali ia dapat menguasai udara, dan Rusia tidak akan bisa menangan diudara. Di Okinawa sehabis perang sudah siap dibina 25 padang-terbang dengan kesanggupan mengirim pesawat2 B-29, diwaktu bomber AS jang paling besar, dalam sehari 3500 kali melajang. Seluruh Asia Timur dari Singapore ke Wladivostok bisa didatangi pesawat2 itu, katanja.

Bila ditanya apa djabatan Djepang didalam strategi pertahanan AS, Mac Arthur menjawab "kami tidak berhadjat membikin Djepang menjdij sekutu. Apa jang kami ingin dia perbuat ialah tinggalkan netral. Kami menolong dia bu at menjtjari nafkah sendiri ialah supaya kami tidak lagi memikul beban memberi nafkahnja."

Djenderal itu pertjaja dalam 3 atau 4 tahun lagi Djepang sudah bisa menjtjari nafkah sendiri atau dengan mengadakan penghasilan sendiri atau dengan membajar bahan makan jang dimpor dengan barang2 bikinan jang diespor.

Dj Mac Arthur, jakin kepentingan2 Anglo-Saksen tjukup terdjamin meskipun komunis2 beroleh kemenangan2 di Tiongkok dan dia tidak bingung karena komunis2 beroleh kemajuan didalam pemilihan2 di Djepang. Katanja dia pikir komunis2 Djepang tidak ada pertalianja dengan Moskow.

Bitjara pasal strategi perang

Suara-suara Pers Nederland
Tentang konperensi medja bundar

Radio PCJ telah menjiankan ichtisar pers dari harian2 di Nederland tentang rentjana pemerintah Belanda untuk mengadakan konperensi medja bundar di Den Haag. Ternjata harian2 di Nederland itu bersedia untuk menerim kritik jang pahit dalam hal ini. Diantaranja harian Room-sche Katoliek "Maasbode" menulis, bahwa rentjana Nederland untuk mengadakan konperensi medja bundar aakan gagal djikalau Komisi PBB1 tidak memberikan bantuannja, djika kaum Republikan akan menjtjari alasan2 untuk menggagalkan rentjana tersebut.

Sedang harian anti revolusioner "De Rotterdammer" menjtjaka kan pendapatnja pula, bahwa KPBB1 adalah sebagai halangan untuk dilangsungkannya konperensi medja bundar, karena komisi tersebut tidak merobah sikapnja tentang resolusi Dewan Keamanan, apakah pemerintah Nederland berhubung dengan hal ini akan menaruh kesangsian untuk memakai pedoman dilangsungkannya konperensi tersebut guna menjtjari penyelesaian dalam masaalah Indonesia.

Harian "De Nederlander" mengulas rantjangan pemerintah Nederland itu dengan mengatakak, bahwa sekarang tibalah masanja untuk melikuidasi faham2 jang lama, dalam menjtjari bagaimana tjara2nja untuk mencapai hasil dalam konperensi medja bundar jang akan dilangsungkan itu. Karena apakah hasil2 konperensi medja bundar itu dapat di setudjui oleh 2/3 suara dari Dewan raktaj Belanda.

Kemudian harian "Het Vrije Volk" menulis, bahwa apakah penolakan Republik untuk turut mengambil bagian dalam konperensi medja bundar itu merupakan suatu halangan. Dan sikap jang ditundjukkan oleh Mr. Rum akan mendukung tanggung djawab jang berat terhadap Indonesia. Karena penjerahan kedaulatan sepenuhnya terhadap Indonesia bukanlah hanya penjerahan ketata negaraan Republik saja, akan tetapi urusan negara2 bagian lainnja. Karena Palar dalam suatu keterangannja mengatakak, bahwa NIT dan Pasundan itu bukanlah dianggap sebagai negara2 boneka, seperti selalu di sebutkan negara Pasundan jang baru itu sebagai negara bikinan Belanda. Keterangan Palar ini supaya menjdij perhatian bagi dunia internasional dan pihak Indonesia sendiri. Agar kaum Republik mendapat pandangan jang luas menjingkirkan ketjurgaan2 dan formaliteit jang ditjari2, se bab pokok ialah Indonesia merdeka dan keamatan.

Harian "Het Parool" telah merasa ketjewa dengan sikap Republik jang menolak mentah2 tentang konperensi medja bundar itu, sebab hal ini akan merupakan suatu figur yang sedih; karena mereka masih tetap berpegang dengan resolusi Dewan Keamanan jang dianggap sebagai petuah.

Karena dalam tudjuannja politik Belanda baik, sebab usul2 jg dimajukannja positif untuk menjtjapai penyelesaian jang sama dengan tudjan resolusi Dewan Keamanan. Djikalau Republik menolak mentah2 undangan untuk mengambil bagian dalam konperensi medja bundar itu adalah sebagai politik jang kurang berdjangka dari Republik, sebab dalam konperensi tersebut KPBB1 djuga diundang.

Sekiranya konperensi medja

bundar terus dilangsungkan djuga dengan zonder Republik, maka hal ini tidak akan membawa hasil jang memuaskan, karena na kenyataan Republik adalah suatu hal jang tak dapat dihapuskan. Tetapi prestasi Republik akan berkurang dimata dunia internasional sebagai suatu pokok untuk menjelesaikan masaalah Indonesia.

Buku-buku baru

1. "Falsafah Ratu Dunia", oleh Adi Negoro, penerbit Balai Pustaka, tebal 160 halaman kertas buku.
- Buku ini telah dikarang oleh seorang ahlinja, the right man in the right place. Sebab itu tidak perlu diunggulkan lagi.
- Sipengarang mengunggulkan soal soal pers, menguraikannya tentang pokok pangkal keuasaannja jang harus dipunjajnja dan jang kini masih ada diganggambnja, diluar dan didalam negeri.
- Terutama bagi para tjalon wartawan angkatan baru buku ini perlu dipunjaji, bukan sadja karena didalamnja tjukup diperoleh petundjuk2 tapi djuga bisa diperkajal pula sedjarah pers kita semenjak dulu hingga sebelum perang.
- Sajang sedikit pers dizaman revolusi, sipak terdjangnja didaerah bebas dan dipendudukan tidak di bitjarkan.
2. "Anak Nelayan", oleh Sidi Harun, penerbit Balai Pustaka, tebal 49 hal.
- Suatu tjerita kanak2 jang menarik hati. Kata2nja terdjaga rapi.
3. "Pinokio", karangan C. Collodi, disalin oleh Noerani, penerbit Balai Pustaka, tebal 159 halaman.
- Tjerita ini dongengan barat, tapi ditunggak menjdij dongeng an Indonesia. Banjak memberi kan pelajaran.
4. "Korban perasaam" karangan an D. Kusuma, penerbit Suasana Baru Medan tebal 72 hal.
- Jang dojan dengan tjerita2 roman bangsa kita tentu tidak mau ketinggalan memiliki buku ini.
5. "Internasional", satu majallah bulanan untuk umum, di pimpin oleh A.W. Pongilatun, Gang Buntu Gambir 3 Djakarta.
- Buku ini sudah kita bitjarkan ketika mulai terbitnja. Soal2 internasional jg lebih aktual dikupas lagi dari penerbitan baru ini dengan setjara populer berdasarkan dokumentasi dan ilmu pengetahuan.
6. "Tjidsjein", majallah bahasa Belanda keluaran "Pembangunan Opbouw" Djakarta.
- Madjallah ini sudah menjtjapai tahun ke 3.
- Karangan2 jang terpilih didalamnja mengandung isi jg amat berguna untuk penambah pengetahuan umum.

DJEPANG DJALANKAN HUKUMAN

3 orang bekas MP Djepang di Sabang, sebagaimana pernah di kabarkan telah dijatjahi hukuman man tembak, tadi pagi telah menjalani hukumannja. Ketjanganja masing2 bernama Osikubo Fuku hei umur 37 tahun, Imanishi Zenji umur 33 tahun dan Miyahara Kiyoto umur 29 tahun.

Upatjara penembakan itu berlangsung di kuburan Djepang Bindjeiweg dikota ini.

SURAT PUDJIAN

Saja sakit batuk lebih 1 tahun, napas pendek, sakit pinggang, badan tidak enak semua! Dimana2 sudah makan obat tidak sembuh! Saja batja a kabari: Menti poltie di L. Pakam makan obat dari t. Gho Tie Khou: penjakit baik dan tambah beratnja 1 Kg + 4 ons! Djadi saja datang minta obat! 2x saja, itu penjakit baik dan badan sehat!

Saja Hoofdjaksa: Sjamsoedin di Medan.

OBAT AZIA TIONGHOA NO. 1

Didalam Sumatra, ada 70 tabib (dukuk) Tionghoa! Paling pagdall Membikin 1 kumpulan rumah sakit obat Tionghoa merk Kuo Yi Yuan di Hokianstraat No. 20. - Medan! Dipilih 1 jg paling pagdall dari jg 70 itu: Itulah t. Gho Tie Khou jg djadi kepala disitu! Segala penjakit diobati! Kalau betis belum baik, dalam beberapa hari tanggung sembuh! Sudah dapat pudjian dari lebih 100 matjam penjakit! Sakit lepra! Waktu penjakit baik dan sesudah baik di photo! Ada ± 100 photo! Datanglah tuang2 periksa pudjian dan photo2.